

Hadiah Natal Bulan Desember

"Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita."

1 Yohanes 3:16)

Karunia terbesar yang Allah berikan kepada umat manusia adalah Anak-Nya yang tunggal (Yoh. 3:16). Anak-Nya di Kalvari adalah ekspresi sejati dari kasih-Nya kepada dunia yang berdosa (Rm. 5:8). Seluruh isi Injil terangkum dalam perumpamaan tentang anak yang hilang. Di sini, Anda menemukan bahwa sang Bapa yang mewakili Allah memiliki belas kasihan dan kasih yang begitu besar kepada anak-Nya yang hilang (Luk. 15:20). Kasih itulah yang menyelamatkan dan menebus kita (1 Yoh. 4:9).

Melalui pengalaman dilahirkan kembali, kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita (Rm. 5:5). Apakah tingkat kasih-Nya? "Saudara-saudaraku yang kekasih, jika lalu Allah sedemikian mengasihi kita..." (1 Yoh 4:11) Perhatikan kata "bagitu". Tuhan sangat mengasihi kita! Kasih kita kepada Tuhan adalah respons timbal balik terhadap kasih inisiatif ini, karena "Dia lebih dulu mengasihi kita". (1 Yoh 4:19) Jika kita tidak belajar mengasihi, kita tidak mengenal Tuhan (1 Yoh 4:8). Karena Tuhan adalah kasih!

Ketika kasih-Nya memenuhi hati kita, semua ketakutan dan kegentaran akan meninggalkan jiwa kita. Ketaatan yang sejati lahir dari kedalaman hubungan kasih (1 Yoh. 5:3). Kasih akan membuat kita menjadi murid-murid yang saling mengasihi (1 Yoh. 4:7,11). Ketika kita saling mengasihi, kasih-Nya akan disempurnakan dan didewasakan di dalam diri kita (1 Yoh. 4:12). Kita akan dipenuhi dengan keberanian pada hari penghakiman (1 Yoh. 4:17). Kita akan memiliki keyakinan iman yang besar dalam doa-doa kita (1 Yoh. 3:16-22). Kita akan hidup dengan cara yang berkenan kepada-Nya dan roh-Nya akan hidup mengalir di dalam diri kita (1 Yoh. 3:22,24).

Oleh kasih kita berpindah dari maut ke dalam hidup (1 Yohanes 3:14)